

**SKRIPSI**

**TRANSFORMASI TRADISI PERNIKAHAN  
*PINANG DABUNG* DALAM INTERAKSI SOSIAL  
MASYARAKAT SUNGAI PINANG I  
KABUPATEN OGAN ILIR**



**KINANTI**

**07021282025076**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS IMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **TRANSFORMASI TRADISI PERNIKAHAN PINANG DABUNG DALAM INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT SUNGAI PINANG I KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
S1 Sosiologi (S. Sos)  
Pada  
Program Studi S1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**KINANTI**  
**07021282025076**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**DINAMIKA TRANSFORMASI TRADISI PERNIKAHAN  
PINANG DABUNG DALAM INTERAKSI SOSIAL  
MASYARAKAT SUNGAI PINANG I KABUPATEN OGAN  
ILIR**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**KINANTI**

**07021282025076**

Pembimbing

Dr. Rudy Kurniawan, M. Si  
NIP. 198009112009121001

Tanda Tangan



Tanggal

28 Juni 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Transformasi Tradisi Pernikahan Pinang dabung Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Sungai Pinang I Kabupaten Ogan Ilir”**

**Skripsi  
Kinanti  
07021282025076**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 17 Juli 2024**

Pembimbing :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si  
NIP. 198009112009121001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si.  
NIP. 196612311993031018
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos  
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan

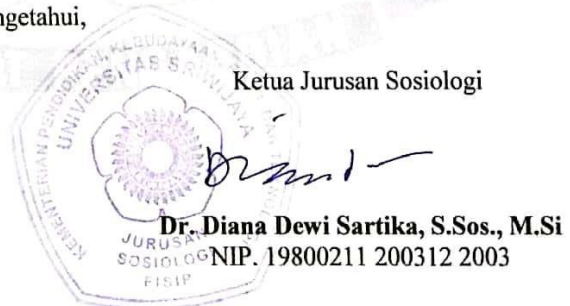


Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19800211 200312 2003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)  
580572 ; Faksimile (080572)

---

---

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kinanti  
NIM : 07021282025076  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat berjudul “Dinamika Transformasi Tradisi Pernikahan *Pinang Dabung* Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Sungai Pinang I, Kabupaten Ogan Ilir” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Kinanti

NIM. 07021282025076

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).*

*-QS. Al-Insyirah: 6-7*

*Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.*

*-Umar bin Khattab-*

Dengan segala rahmat, nikmat dan keberkahan yang telah Allah SWT berikan, Saya persembahkan skripsi ini kepada:

- Kedua Orang tua saya yang saya cintai dan sayangi serta yang selalu mendukung saya (Bapak Kasiro dan Mak Maryati).
- Dosen Pembimbing Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I.,M.Si. yang sudah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitiannya.
- Saudara kandung saya teteh Ayu Rianti, abang Gatot dan adik saya Desi Indah Sari yang sudah mendukung saya.
- Untuk seluruh masyarakat di Desa Sungai Pinang I, Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Ogan Ilir.
- Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.
- Untuk Kinanti, terima kasih atas kekuatan dan kegigihanmu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi awal perjalanan menuju banyak pencapaian besar di masa depan.

## KATA PENGANTAR

Puji berserta syukur peneliti sampaikan atas kehadiran dan segala nikmat kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan kekuatan-Nya sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Transformasi tradisi Pernikahan *Pinang dabung* Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Sungai Pinang I, Kabupaten Ogan Ilir” ini sebagai syarat akhir untuk dapat memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itulah, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang telah ikut terlibat dan membantu dalam segala proses kepenelitian skripsi ini. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik sekaligus Dosen Pembimbing Akademik peneliti.
5. Bapak Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang Telah membimbing peneliti dari awal hingga pada akhir penelitian skripsi dan selalu memberikan motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Sosiologi, staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Untuk seluruh informan peneliti yang telah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tua, Bapak dan Mak tercinta, bapak Kasiro dan Ibu Maryati. Peneliti menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun, dengan penuh cinta dan ketulusan, izinkan peneliti mengucapkan rasa terima kasih atas segalanya, terima kasih doa, dukungan dan cinta yang tiada henti-hentinya kalian berikan kepada peneliti, khususnya sepanjang perjalanan penelitian skripsi ini. terima kasih telah berjuang bersama peneliti, mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung peneliti meraih impian. Tanpa kehadiran kalian, orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin terwujud, karena kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagi peneliti. Untuk Bapak dan Mak semoga Allah memberkahi kalian dengan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur panjang. Semoga segala doa yang telah kalian panjatkan untuk peneliti menjadi jembatan menuju kesuksesan dunia dan akhirat.
9. Saudara-saudari tersayang kepada Tete Ayu, Abang Gatot dan Adik Peneliti Desi Indah Sari yang telah melindungi, menasehati, memberikan doa, dukungan, semangat yang tidak didapatkan dimanapun dan terima kasih sudah menjadi pegangan saat peneliti terjatuh. Tumbuhlah menjadi versi yang lebih hebat tete, abang dan adikku tercinta.
10. Mbok, Juju, Bici Sida, Abah, dan Mang Oji yang telah memberikan seluruh doa dan dukungannya kepada peneliti serta membantu material untuk memenuhi keperluan peneliti dalam menyelesaikan skripsi, terima kasih banyak atas bantuannya.
11. Sepupuku tersayang Yuk Dhia terima kasih sudah menjadi bagian dari proses pengerjaan skripsi ini. telah mendengarkan keluh kesah peneliti dan memberikan berbagai saran saat peneliti mengalami kesulitan dalam pengerjaan skripsi.
12. Kepada keponakan-keponakanku tercinta, Azka, Alesha, Aci dan Aca, terima kasih atas kelucuan kalian yang membuat peneliti senang sehingga peneliti semangat untuk mengerjakan skripsi ini.



13. Kepada Cindy wulandari terima kasih sudah menjadi teman yang baik, menjadi orang pertama yang bisa dihubungi ketika peneliti memerlukan bantuan, selalu siap memberikan tempat bagi peneliti untuk beristirahat dikosannya. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Masturah Faradilla yang dengan ikhlas membantu peneliti sejak awal perkuliahan hingga saat ini, dengan sabar menjawab semua pertanyaan peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini. Untuk Cindy dan Fara terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
14. Kepada teman-teman BINEONS Yogi, Ivander, Prima, Cindy, Fara, Linda, Alia, Aca, dan Lira yang menjadi teman Paling awal bagi peneliti di bangku perkuliahan sampai saat ini. Kebersamaan, dukungan, dan semangat kalian memberikan warna tersendiri dalam perjalanan akademis ini. Semoga kebersamaan kita terus berlanjut.
15. Kepada teman-teman KKN-Tematik 98 kelompok 30 Desa Penyandingan atau Penyandingan Gank. Terima kasih banyak sudah menjadi bagian dari cerita perjalanan perkuliahan peneliti. Terkhusus kiki dan caca terima kasih banyak atas dukungan dan semangatnya kepada peneliti. Semoga komunikasi kita bisa terus berjalan.
16. Tidak lupa terima kasih banyak untuk diri sendiri Kinanti atas ketekunan, ketabahan, dan dedikasi yang telah kamu tunjukkan dalam menyelesaikan skripsi ini, prosesnya penuh tantangan dan rintangan, namun kamu berhasil mengatasinya dengan semangat dan tekad yang kuat. Terima kasih juga karena kamu tidak pernah menyerah meskipun ada banyak halangan menghadang. Terimakasih karena kamu selalu menemukan cara untuk memotivasi diri sendiri meskipun dalam situasi yang sulit. Dengan penyelesaian skripsi ini, semoga membuka jalan menuju kesuksesan yang lebih besar di masa depan. Terakhir terima kasih Kinanti karena kamu adalah sumber kekuatanmu sendiri.

Peneliti menyadari bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Tentunya masih banyak kekurangan-kekurangan yang dapat ditemui didalamnya. Oleh sebab itu, segala bentuk kritik dan saran sangat

diperlukan untuk dapat membangun skripsi ini dan karya tulis lainnya agar jauh lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan kemnafaatan bagi setiap pembaca atau peneliti lain terhadap penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya, dan skripsi ini akan menjadi jejak perjalanan peneliti dalam menenmpuh pendidikan S1 di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 17 Juli 2024

Kinanti  
Nim.07021282025076

## RINGKASAN

Penelitian dengan judul Transformasi Tradisi Pernikahan Pinang Dabung Dalam Interaksi Sosial Masyarakat Sungai Pinang I kabupaten Ogan Ilir ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan tradisi pernikahan pinang dabung, interaksi sosial yang terjadi dalam tradisi pernikahan pinang dabung dan untuk mengetahui perubahan dalam tradisi pernikahan pinang dabung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan strategi etnografi. Penentuan informan dengan cara *purposive*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi pernikahan Pinang dabung mengalami transformasi signifikan dalam interaksi sosial masyarakat. Transformasi ini mencakup perubahan dalam cara pelaksanaan tradisi serta makna dan fungsi tradisi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Modernisasi, globalisasi, dan pergeseran nilai-nilai masyarakat merupakan faktor-faktor utama yang mempengaruhi perubahan ini. Meskipun terdapat perubahan, beberapa aspek tradisi tetap dipertahankan sebagai identitas budaya lokal. Analisis menggunakan teori interaksi simbolik dari Herbert Blumer mengungkapkan bahwa makna dan simbol dalam tradisi ini dibentuk dan dimodifikasi melalui interaksi sosial. Penelitian ini menyoroti pentingnya interaksi sosial dalam membentuk dan mempertahankan tradisi pernikahan Pinang dabung, yang mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap perubahan zaman tanpa kehilangan esensi budaya mereka.

**Kata kunci:** Tradisi pernikahan, *Pinang dabung*, Interaksi sosial, Transformasi

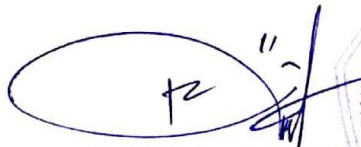
Indralaya, Agustus 2024  
Mengetahui

Pembimbing

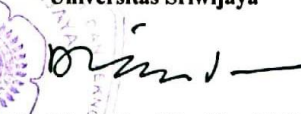
Ketua Jurusan sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

  
**Dr. Rudy Kurniawan, M.Si**  
NIP. 198009112009121001



  
**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

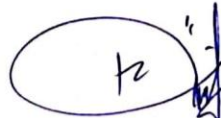
*This research, titled **The Transformation of the Pinang Dabung Wedding Tradition in the Social Interactions of the Sungai Pinang I Community, Ogan Ilir Regency**, aims to describe the process of the Pinang Dabung wedding tradition, the social interactions occurring within it, and the changes that have taken place. The study employs a qualitative method with an ethnographic strategy. Informants were selected purposively. Data collection was conducted through in-depth interviews, observation, and documentation. The findings reveal that the Pinang Dabung wedding tradition has undergone significant transformations in the social interactions of the community. These transformations include changes in how the tradition is performed, as well as in its meaning and function in daily life. Modernization, globalization, and shifts in societal values are the main factors influencing these changes. Despite the changes, certain aspects of the tradition are preserved as a part of local cultural identity. The analysis, using Herbert Blumer's symbolic interaction theory, reveals that the meanings and symbols in this tradition are shaped and modified through social interaction. This research highlights the importance of social interaction in shaping and maintaining the Pinang Dabung wedding tradition, reflecting the community's adaptation to changing times while retaining their cultural essence.*

**Keywords:** *Wedding tradition, Pinang Dabung, Social interaction, Transformation*

Indralaya, August 2024

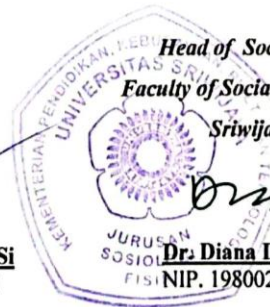
Approved by:

Advisor



**Dr. Rudy Kurniawan, M.Si**  
NIP. 198009112009121001

Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Landasan Teoritis.....	20
2.3 Definisi Konseptual .....	22
2.3.1 Transformasi.....	22
2.3.2 Tradisi Pernikahan Pinang dabung.....	24
2.3.3 Interaksi Sosial .....	26
2.4 Kerangka Pemikiran.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian .....	30
3.2. Lokasi Penelitian.....	30
3.3. Strategi Penelitian .....	31
3.4. Fokus Penelitian.....	32
3.5. Jenis Dan Sumber Data.....	33
3.6. Penentuan Informan .....	34
3.7. Peranan Peneliti .....	35
3.8. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.9. Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data .....	36

3.10. Unit Analisis Data.....	38
3.11. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
4.1. Sejarah Desa Sungai Pinang I .....	41
4.2. Keadaan Geografis .....	42
4.3 Penduduk.....	44
4.5 Sarana dan Prasarana Di Desa Sungai Pinang I Ogan Ilir .....	45
4.6 gambaran sosial Budaya .....	47
4.7 Gambaran Informan .....	49
4.7.1 Informan Utama .....	49
4.7.2 Informan pendukung .....	51
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
5.1 Proses Pelaksanaan Tradisi Pernikahan Pinang dabung .....	53
5.2 Interaksi Sosial Dalam tradisi Pernikahan Pinang dabung .....	74
5.2.1 Interaksi Kedua Keluarga Mempelai Dalam Pernikahan Pinang Dabung .....	76
5.2.2 Interaksi Sosial Antar Keluarga Mempelai dan Masyarakat Dalam Tradisi Pernikahan Pinang Dabung .....	80
5.2.3 Interaksi Sosial Antar Antar Masyarakat Dalam Tradisi Pernikahan Pinang dabung .....	83
5.2.4 Norma dan Nilai Sosial Dalam Interaksi Sosial Tradisi Pernikahan Pinang dabung .....	87
5.3. Bentuk Perubahan Dalam Tradisi Pernikahan Pinang Dabung Di Desa Sungai Pinang I.....	91
5.4 Pembahasan.....	100
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>105</b>
6.1 Kesimpulan .....	105
6.2 Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Sungai Pinang I.....	44
Gambar 5. 1 Acara Akad Nikah Indah dan Heriyadi.....	57
Gambar 5. 2 alon Pengantin Laki-Laki Gun Latihan Ijab Qabul Bersama Ketua Adat .....	59
Gambar 5. 3 Resepsi Edi dan Meri .....	60
Gambar 5. 4 Rombongan Keluarga Laki-Laki Membawa Seserahan Lamaran Kerumah Perempuan .....	64
Gambar 5.5 Tradisi Ngocek bawang.....	66
Gambar 5. 6 Pemeriksaan Tepak Tenong Oleh Ketua Adat.....	68
Gambar 5. 7 Tepak Beserta Isinya .....	71
Gambar 5. 8 Tenong.....	72
Gambar 5. 9 Seserahan Yang Dibawa Saat Akad Nikah .....	74
Gambar 5. 10 Pinang Dabung .....	76
Gambar 5. 11 Sesi Foto Dua Keluarga Mempelai .....	82
Gambar 5. 12 Pembentukan Panitia.....	83
Gambar 5. 13 Sesi Makan Bersama.....	85
Gambar 5. 14 Hari Bemasak.....	86
Gambar 5. 15 Prosesi Akad Nikah Yang Disaksikan oleh Keluarga dan Masyarakat.....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	17
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4. 2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Sungai Pinang I.....	46
Tabel 4. 3 Fasilitas Kesehatan Desa Sungai Pinang I .....	47
Tabel 4. 4 Masjid Desa Sungai Pinang I .....	48
Tabel 4. 5 Informan Utama .....	50
Tabel 4. 6 Informan Pendukung .....	52
Tabel 5. 1 Bentuk Perubahan Tradisi pernikahan Pinang Dabung .....	97



## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir .....	31
------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberagaman etnis dan warisan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia merupakan aset yang berharga dan memerlukan perhatian serius. Indonesia dikenal karena kekayaan budayanya yang tinggi dengan nilai-nilai yang beragam, termasuk keragaman etnis. Berbagai kelompok etnis tersebar di seluruh wilayah Indonesia, seperti suku Jawa, Sunda, Minang, Batak, Melayu, dan suku-suku lainnya. Setiap suku memiliki budaya unik dengan ciri khasnya sendiri (Sari & Najicha, 2022). Kebudayaan sering kali terkait dengan bentuk seni yang didukung oleh masyarakatnya. Fenomena ini melibatkan sistem yang komprehensif, mencakup ide, tindakan, dan usaha manusia dalam kehidupan sosial, yang kemudian diserap sebagai bagian dari aset manusia melalui proses pembelajaran (Koentjaraningrat, 2003). E.B. Tylor (1871) mengungkapkan bahwa kebudayaan mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat, serta berbagai kemampuan dan kebiasaan yang dipelajari manusia sebagai anggota masyarakat. Dengan kata lain, kebudayaan mencakup segala hal yang dipelajari atau diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Salah satu contoh nyata dari kebudayaan ini adalah tradisi pernikahan, di mana setiap daerah di Indonesia memiliki tradisi pernikahan yang berbeda-beda yang diwariskan oleh nenek moyang (Soerjono Soekanto, 2004). Pernikahan di Indonesia memiliki berbagai variasi akibat keragaman ras, etnis, agama, budaya, dan bahasa. Setiap suku memiliki tradisi khasnya sendiri dengan dasar yang sama, yaitu untuk menyatukan dua orang dalam ikatan resmi, baik secara agama maupun negara. Secara umum, terdapat dua tahapan dalam proses pernikahan, yaitu proses melamar terlebih dahulu, kemudian diadakan akad nikah. Setiap tradisi pernikahan memiliki serangkaian proses tersendiri yang penuh makna (Arif, M, 2016).

Tradisi dapat dianggap sebagai suatu sistem yang mengandung makna dan simbol yang perlu dipahami, diinterpretasikan, dan diterjemahkan dari simbol-simbol yang ada (Geertz, 1992). Tradisi bukan hanya pola perilaku konkret atau hubungan sebab-akibat semata, melainkan memiliki makna yang lebih mendalam. Oleh karena itu, untuk mengeksplorasi makna terdalam suatu tradisi, diperlukan upaya untuk menafsirkan simbol-simbol yang terkait dengan tradisi tersebut (Hidayah, 2018). Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, tradisi merujuk pada adat kebiasaan yang diwariskan dari nenek moyang dan masih dijalankan oleh masyarakat. Tradisi juga mencerminkan penilaian atau keyakinan bahwa cara-cara yang telah ada dianggap sebagai yang terbaik dan benar.

Dalam setiap tradisi atau adat, umumnya terdapat suatu proses di mana tujuan dan makna dari proses tersebut mungkin tidak langsung terlihat. Tetapi setelah diteliti lebih lanjut, banyak makna yang tersemat dalam simbol-simbol yang dihasilkan. Pertama, manusia melakukan tindakan berdasarkan penggunaan simbol selama interaksi sosial. Kemudian, makna dari simbol-simbol ini muncul selama interaksi dan berkembang dalam proses interaksi sosial (Ritzer, G. 2007). Dalam konteks interaksi sosial, pada setiap tahap prosesi pernikahan di Indonesia, interaksi sosial yang intens terjadi antara keluarga calon pengantin, ketua adat, dan masyarakat sekitar. Sebagai contoh, dalam upacara pernikahan tradisional yang diselenggarakan di rumah pengantin perempuan sebelum pindah ke rumah pengantin pria, interaksi sosial melibatkan kedua belah pihak keluarga untuk menyampaikan makna kebersamaan, persatuan, dan kerjasama antara kedua keluarga yang akan bersatu melalui pernikahan. Seperti halnya pada “*Tradisi Pernikahan Mabang Handak (Morge Siwe) Di Suku Kayu Agung Ogan Komering Ilir (OKI)*” oleh Maharsi pada tahun 2023. Pada riset yang dilakukan oleh peneliti dalam tradisi *mabang handak* memiliki nilai kearifan lokal. Dalam Pernikahan Mabang Handak Suku Kayu Agung, interaksi sosial memiliki peran penting dalam menjaga kontinuitas nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, memperkuat ikatan, dan menempatkan prioritas pada nilai-nilai budaya yang diwariskan dari generasi ke generasi. Masyarakat Kayu Agung terus melaksanakan kegiatan Mabang Handak tradisional karena

merupakan praktik adat yang melekat kuat di wilayah Kayu Agung. Hal ini juga terlihat di Desa Sungai Pinang I, Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan, di mana terdapat tradisi pernikahan khas yang dikenal sebagai *Pinang dabung*. Tradisi pernikahan ini melibatkan serangkaian prosesi dan tahapan, masing-masing membawa simbol, makna, dan arti sendiri. Simbol-simbol yang digunakan dalam upacara ini saat ini mengandung nilai-nilai seperti nilai budaya, karakter, dan moral, yang sangat penting untuk disampaikan kepada generasi mendatang. Oleh karena itu, pelestarian nilai-nilai ini menjadi sangat penting, karena mencerminkan hasil dari budaya lokal dan kearifan yang harus dipahami dan diterima oleh setiap segmen masyarakat.

Kabupaten Ogan Ilir adalah kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang ditetapkan berdasarkan undang-undang No.37 tahun 2003 dan diresmikan pada tanggal 07 Januari 2004 (Profil Kabupaten Ogan Ilir Bumi Caram Seguguk, 2006). Sungai Pinang adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan ini terdiri dari 12 desa dan 1 kelurahan. Sungai Pinang I adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sungai Pinang (BPS Kabupaten Ogan Ilir). Dalam kehidupannya, Masyarakat kecamatan Sungai Pinang I memiliki ciri khas budaya tersendiri baik itu dari segi adat istiadat, bahasa, kesenian daerah, sistem perkawinan dan lain sebagainya.

Salah satu tradisi pernikahan yang khas di Desa Sungai Pinang I, Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Ogan Ilir, adalah *Pinang dabung*. Ritual ini melibatkan pertemuan antara calon pengantin pria dengan keluarga calon pengantin wanita. *Pinang dabung* adalah batang pinang muda, atau yang dikenal sebagai anak pinang, yang diletakkan di dalam kelapa muda yang telah dilubangi di bagian tengahnya, memiliki tinggi sekitar 75 cm, dan dihiasi dengan buah pinang serta daun sirih mengelilingi batangnya, serta berbagai hiasan lainnya untuk menambah keindahan. Proses melamar, yang dalam budaya suku Pegagan disebut sebagai *Mutuske rasan*, dilakukan oleh calon pengantin pria yang didampingi oleh orang tua atau wali. Mereka menyampaikan maksud melamar dengan membawa serah-serahan dan *tepak*. Mereka menyampaikan niat melamar dengan membawa serah-serahan dan *tepak*. Pihak keluarga calon

pengantin wanita menunggu kedatangan rombongan calon pengantin pria di rumah mereka, juga didampingi oleh orang tua atau wali, untuk memberikan respon terhadap maksud yang disampaikan oleh calon pengantin pria. Setelah mendapat respon positif, dilakukan penentuan tanggal dan kesepakatan mengenai uang mahar.<sup>1</sup>

Pada masa lalu, prosesi pernikahan menggunakan *pinang dabung* berlangsung dengan ritus adat yang kental. Namun seiring waktu, beberapa aspek dari tradisi ini mulai berubah. Misalnya, dalam hal pembuatan rangkaian *pinang dabung* itu sendiri dikembangkan dengan variasi desain yang lebih modern sesuai dengan preferensi masyarakat masa kini.<sup>2</sup> Tradisi Pernikahan *Pinang dabung* juga mengalami transformasi seiring perkembangan zaman dan dinamika sosial di masyarakat. Perubahan tersebut dapat berdampak signifikan pada makna sosial dari tradisi pernikahan ini serta interaksi sosial yang terjadi dalam konteks pelaksanaannya. Perubahan sosial dan faktor modernisasi ekonomi dan urbanisasi dapat mempengaruhi cara pelaksanaan pernikahan adat di daerah pedesaan (Riska Ayufatmala, 2016). Selain itu, penelitian lain yang berjudul “*Perubahan Prosesi Pernikahan Adat Melayu di Kabupaten Lingga*” mengungkapkan bahwa perubahan sosial dan budaya dapat mempengaruhi makna simbolik yang terkait dengan tradisi pernikahan, serta interaksi antara keluarga pengantin pria dan wanita (Saputri dkk., 2022). Transformasi tradisi Pernikahan *Pinang dabung* juga berdampak pada interaksi sosial di kalangan masyarakat Sungai Pinang I. Adanya variasi dalam pelaksanaan tradisi ini menciptakan ruang untuk dialog antara generasi yang lebih tua dengan generasi yang lebih muda, terjadinya percampuran nilai-nilai adat lama dengan elemen-elemen modern membentuk dinamika baru dalam hubungan interpersonal antar anggota komunitas. Selain itu, transformasi tersebut turut mempengaruhi pola hubungan antara kelompok-kelompok sosial di Sungai Pinang I.

---

<sup>1</sup>Zainuddin (60 tahun) tokoh adat Sungai Pinang I, dilakukan wawancara awal dirumah beliau pada tanggal 1 September 2023.

<sup>2</sup>Kartila (50 tahun) salah satu masyarakat Sungai Pinang I, wawancara dilakukan dirumah beliau pada tanggal 01 September 2023

*Pinang dabung* hanya digunakan dalam acara pernikahan dan tidak terlibat dalam upacara atau adat istiadat lainnya. Hal ini menjadi fokus penelitian karena *Pinang dabung* menjadi sarana untuk melestarikan tradisi menyirih yang telah diwariskan oleh nenek moyang. Dengan komponen seperti buah pinang dan daun sirih, *Pinang dabung* dinikmati secara visual saja, tidak untuk dikonsumsi seperti *tepak* yang mengandung peralatan dan bahan untuk menyirih. Tradisi menyirih sendiri merupakan bagian dari keragaman budaya Indonesia, meskipun saat ini tradisi ini mulai mengalami penurunan popularitas. Namun demikian, tradisi memberikan serah-serahan *Pinang dabung* tetap dijaga dalam acara pernikahan di Desa Sungai Pinang dengan tujuan melestarikan nilai-nilai tradisional tersebut (Rizky dkk., n.d.)

Penelitian ini bertujuan untuk memahami transformasi tradisi Pernikahan *Pinang dabung* dalam interaksi sosial masyarakat Sungai Pinang I di Kabupaten Ogan Ilir supaya lebih mendalami perubahan dan pergeseran makna serta nilai-nilai yang melandasi tradisi pernikahan *pinang dabung*, terutama dalam konteks perkembangan sosial dan budaya masyarakat modern Sungai Pinang. Melalui analisis simbol-simbol, ritual, dan interaksi sosial yang terkandung dalam tradisi ini. Hasil penelitian ini diharapkan akan membantu memahami peran penting tradisi pernikahan *pinang dabung* dalam memperkuat ikatan sosial, melestarikan nilai-nilai budaya, dan membentuk identitas unik masyarakat Sungai Pinang I. Kontribusi dari penelitian ini diharapkan akan membantu dalam upaya menjaga dan melestarikan warisan budaya yang berharga ini serta membantu dalam memahami peran penting tradisi dalam membentuk interaksi sosial yang beragam dalam masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan langkah yang penting dalam mendokumentasikan dan memahami perkembangan serta transformasi tradisi pernikahan *pinang dabung* di Kabupaten Ogan Ilir. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berarti dalam memperkaya pemahaman kita tentang kekayaan budaya Indonesia yang beragam dan berharga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, masalah utama yang akan muncul dalam penelitian ini yaitu “*Bagaimana transformasi tradisi*

*Pernikahan Pinang dabung dalam interaksi sosial masyarakat Sungai Pinang I*”? Dalam rangka mendapatkan pemahaman yang lebih, rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tradisi pernikahan *pinang dabung* dilaksanakan dimasyarakat Sungai Pinang I, Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana interaksi sosial yang terjadi dalam tradisi pernikahan *pinang dabung*?
3. Bagaimana bentuk perubahan dalam tradisi pernikahan *pinang dabung* di Desa Sungai Pinang I, Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan. Tujuan penelitian adalah kumpulan pernyataan yang menjelaskan sasaran-sasaran atau gagasan-gagasan umum diadakannya suatu penelitian. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui transformasi tradisi pernikahan *pinang dabung* dalam interaksi sosial masyarakat Sungai Pinang I, Kabupaten Ogan Ilir. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tradisi pernikahan *pinang dabung* dilaksanakan dimasyarakat Sungai Pinang I, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Interaksi sosial yang terjadi dalam tradisi pernikahan *pinang dabung*.
3. Bentuk Perubahan dalam tradisi pernikahan *pinang dabung* di Desa sungai Pinang I, kabupaten Ogan Ilir.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan mengungkap berbagai manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini. Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana interaksi sosial dan nilai-nilai budaya berperan dalam mengubah tradisi pernikahan menjadi lebih modern. Diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi kajian

ilmu antropologi budaya, ilmu sosiologi mengenai adaptasi budaya dan perubahan sosial dikomunitas lokal.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yakni:

### 1) Bagi Pemerintah

Dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan oleh pemerintah daerah atau lembaga terkait untuk merumuskan kebijakakn yang mendukung pelestarian tradisi serta pengembangan potensi wisata budaya di Sungai Pinang I.

### 2) Bagi Masyarakat

Dapat membantu membangun kesadaran pada masyarakat setempat tentang pentingnya menjaga warisan budaya sambil tetap membuka diri terhadap perkembangan zaman.

### 3) Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat menjadi sumber refrensi bagi peneliti, sejarawan, atau individu lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai transformasi tradisi pernikahan didaerah lain dengan karakteristik yang serupa.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, W. J. (2016). *Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*. Pustaka Belajar.
- Dr. H. Syahrial Syarbaini, M. A. F. S. IP. , MPP. (2016). *TEORI SOSIOLOGI Suatu Pengantar* (Y. Sartika, Ed.). Ghalia Indonesia.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Dan Studi Kasus*. Cv Jejak.
- Herdiyansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Johnson Paul Doyle. (1986). *Teori Sosiologi Klasik Modern* (M.Z LAwang Robert, Ed.; 2nd ed.). Pt Gramedia,.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi* (Cat 3). Rineka Cipta.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (3rd Ed.). Sage Publication, Inc.
- piotr sztopka. (2010). *Sosiologi Perubahan Sosial* (b.s wibowo tri, Ed.; 1st ed.). prenada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&DA* Alfabeta.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*. Alfabeta, Cv.

### JURNAL

- Eka Karina, M. (n.d.). Analisis Makna Komunikasi Simbolik Bridal Shower Dalam Rangkaian Acara Prapernikahan.
- Fajar, S., Mahasiswa, M., Pendidikan, S., Rias, T., Pendidikan, J., Keluarga, K., Teknik, F., Kusstianti, N., & Pembimbing, D. (2020). Tata Upacara Ritual Adat Perkawinan Marga Mesuji Wiralaga (Vol. 09).
- Firmansyah, U. E., Sulissusiawan, A., & Amir, A. (n.d.). Medan Makna Perlitan Prosesi Adat Perkawinan Melayu Sambas.

- Hidayah, M. (2018). Tradisi Pemakaman Rambu Solo Di Tana Toraja Dalam Novel Punya Kepunya Karya Faisal Oddang ( Kajian Interpretatif Simbolik Clifford Geertz). *Pendidikan Dan Bahasa Sastra, 1*.
- Indriani, E., Harahap, R., & Wuriyani, E. P. (2021). *Kajian Makna Kata Simbolik “Mulak Ari” dalam Marhata-Hata pada Adat Tradisi Pernikahan Batak Mandailing*.
- Kwando, L. F. K., Sukasah, T., & Putranto, T. D. (2021). Makna Simbol Komunikasi Melalui Uang Dan Piring Gantung (Barang Antik) Dalam Pernikahan Adat Suku Muslim Papua. *ETTISAL: Journal of Communication, 6*(1), 67. <https://doi.org/10.21111/ejoc.v6i1.5136>.
- Lintang Sari, F., & Ulfatun Najicha, F. (2022). Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/>
- Rahayu, R. G. (n.d.). Pergeseran Makna tradisi Bajapuik Adat Pernikahan Pariaman (Studi Fenomenologi Komunikasi Antarbudaya Perantau). In *Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah |* (Vol. 11, Issue 1).
- Salleh, N. (2014). *Tepak Sirih: Non-Verbal Communication In Malay Marriage tradition*. *Jurnal Komunikasi, 177–190*.
- Saputri, A. D., Wahyuni, S., & Solina, E. (2022). Perubahan Prosesi Pernikahan Adat Melayu di Kabupaten Lingga. <https://doi.org/10.35905/sosiologia>
- Siregar, J. S., & Rochelman, L. H. (2021). Sesorahan Dalam Perkawinan Adat Betawi: Sejarah dan Makna Simbolis. 4. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>
- Sofi Solihah, R. D. (2021). Pergeseran Makna Sosial Mahkota BiNokasih pada Pengantin Kebesaran Sumedang 1970-2020. *Metahumaniora, 11*, 91–105.
- Susanti, R. (2022). Makna Tradisi “ Pemacakhan “ pada Upacara Pernikahan Masyarakat Lampung Adat Saibatn Pekon Way Kerap, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus, Lampung: Pendekatan Etnografi Komunikasi. *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik, 2*(2), 143–157. <https://doi.org/10.35912/jasispol.v2i2.1807>
- Tahir, M (2019). Makna tindakan-Tindakan Mbolo Weki Prosesi Pernikahan Tradisi Masyarakat Bima. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>

- Tarigan, N. A., & Listiana Izar, S. (2022). Analisis Makna dan Nilai Pedah-Pedah Pada pernikahan Adat Suku karo: Kajian Ssemantik. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)*, 1(2).
- Utomo, B., SarwoNo, S., Agus, D., Purwadi, J., Studi, P., Bahasa, P., Jurusan, I., & Seni, D. (2019). Makna Nampun Kule Dalam Adat Pernikahan Suku Pasemah.
- Windyarti, R., Efni Salam, N., & Jurusan Ilmu Komunikasi -Konsentrasi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.
- Ms.Zaeny. 2005. *Transformasi Sosial dan Gerakan Islam di Indonesia*. (Online)(<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:G8CVJBtxkMMJ:serbasejarah.files.wordpress.com/2010/01/transformasisosialdang+erakanislamdiindonesia.pdf+Transformasi+Sosial+Dan+Gerakan+Islam+Di+Indonesia+oleh+A.+Zaeny&cd=1&hl=id&ct=clnk>).